

UPAYA PEMULIHAN HUBUNGAN BILATERAL INDONESIA-BRASIL

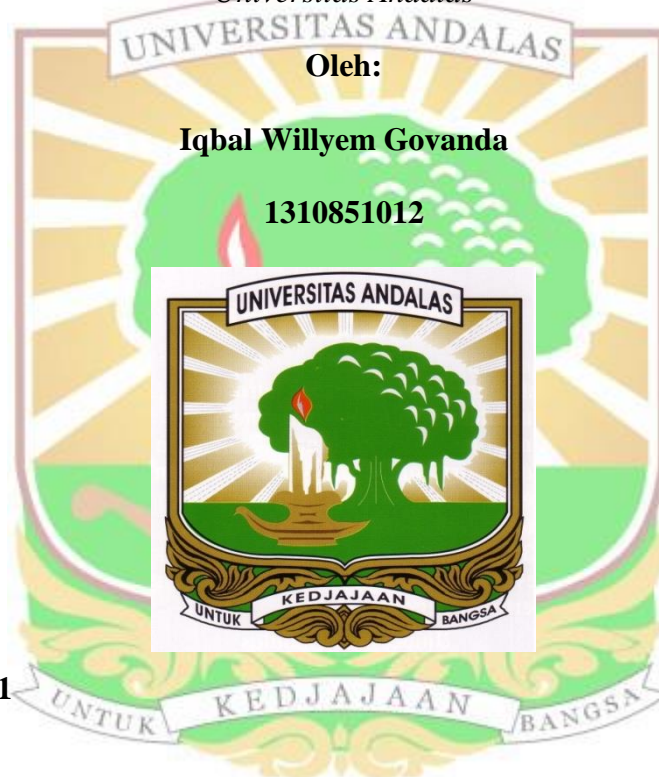
PASCA KEBIJAKAN VONIS HUKUMAN MATI TAHUN 2015-2017

SKRIPSI

*Diajukan guna memenuhi salah satu syarat
untuk memperoleh Gelar Sarjana Ilmu Politik pada*

Fakultas Ilmu Sosial Ilmu Politik

Universitas Andalas



Oleh:

Iqbal Willyem Govanda

1310851012

Pembimbing 1

2

Zulkifli Harza, SI.IP, M.Soc.Sc
1979083120091003

Pembimbing

Bima Jon Nanda, S.IP,MA

JURUSAN ILMU HUBUNGAN INTERNASIONAL

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UNIVERSITAS ANDALAS

2019

ABSTRAK

Penelitian ini membahas tentang pemulihan hubungan bilateral Indonesia-Brasil pasca kebijakan vonis hukuman mati Indonesia di tahun 2015-2017. Kebijakan vonis hukuman mati yang diterapkan Indonesia berdampak pada hubungan bilateral Indonesia-Brasil di berbagai bidang seperti politik, ekonomi, dan sosial budaya. Penelitian ini bertujuan untuk melihat upaya Indonesia-Brasil untuk kembali memulihkan hubungan kedua negara pasca kebijakan hukuman mati dengan menggunakan strategi dari resolusi konflik, yaitu negosiasi. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif yang merupakan sebuah cara dalam mendeskripsikan data yang telah didapat dan diolah menurut pemahaman peneliti. Adapun upaya yang dilakukan kedua negara ialah adanya negosiasi yang dilakukan antara Indonesia dan Brasil untuk membahas pemulihan hubungan kedua negara yang hasilnya berbentuk kesepakatan untuk meningkatkan kerja sama di berbagai bidang mencakup politik, ekonomi dan sosial-budaya.

Kata Kunci : Hukuman mati, Resolusi konflik, Negosiasi, Kerja sama, Brasil.

